

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian penyimpanan obat di beberapa Puskesmas di Kota dan Kabupaten Bandung pada umumnya telah memenuhi sebagian besar standar, terutama dalam hal penyimpanan berdasarkan bentuk sediaan dan penerapan penyimpanan dengan kaidah FEFO. Namun, masih ditemukan beberapa kekurangan, seperti penyimpanan yang belum sesuai suhu, penanganan psikotropik, OOT, *high alert*, dan LASA. Terdapat makanan dan minuman di dalam lemari pendingin obat serta obat tanpa kemasan primer. Secara keseluruhan, meskipun pengelolaan sudah memenuhi standar, masih diperlukan perbaikan di beberapa aspek untuk memenuhi standar pelayanan kesehatan secara maksimal.

#### **5.2 Saran**

Tenaga farmasi perlu mendapat pelatihan rutin terkait penyimpanan obat psikotropik dan OOT sesuai standar, penerapan label khusus dan pemisahan penyimpanan obat *high-alert* dan LASA untuk mengurangi risiko kesalahan, untuk mengatasi keterbatasan ruang dan pergeseran lokasi penyimpanan, perlu dilakukan evaluasi tata letak dan reorganisasi ruang penyimpanan agar lebih efisien dan sesuai alur kerja.